

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN DAN PERTAMBAHAN NILAI
PADA PRODUK PURUN INOVATIF
BERPELUANG LOLOS KURASI EKSPOR**



**ARIF PANGESTU
1810516110007**

**JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN DAN PERTAMBAHAN NILAI
PADA PRODUK PURUN INOVATIF
LOLOS KURASI EKSPOR**

**Oleh
ARIF PANGESTU
NIM : 1810516110007**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada
Jurusan Teknologi Industri Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2023**

RINGKASAN

Arif Pangestu, Pengembangan dan Pertambahan Nilai Pada Produk Purun Inovatif Berpeluang Lolos Kurasi Ekspor, dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Hesty Heryani, M.Si., IPU., ASEAN Eng.** dan **Dessy Maulidya Maharani, SP, M.Si.**

Masyarakat Kalimantan Selatan salah satunya di Kampung Purun, Palam, Kota Banjarbaru membuat produk industri kreatif anyaman purun. Produk tersebut berupa tas, topi, tikar dan masih banyak lagi. Produk yang dihasilkan memiliki warna yang sangat beragam, namun dalam proses pewarnaannya para pengrajin masih menggunakan pewarna kimia yang tidak ramah lingkungan, selain itu desain produk masih bersifat monoton, dari segi pemasaran produk industri kreatif ini masih dipasarkan dalam skala lokal dengan harga yang murah. Padahal jika dilakukan pengembangan desain dan inovasi pewarna non kimia dapat dilakukan, produk ini dapat berpotensi dipasarkan secara luas dan lolos kurasi ekspor.

Inovasi yang dilakukan adalah dengan merubah pewarna yang digunakan, pewarna yang awalnya menggunakan pewarna kimia diganti dengan pewarna alami yang lebih ramah lingkungan, penggunaan pewarna alami juga akan meningkatkan peluang produk industri kreatif yang diproduksi agar mampu lolos kurasi ekspor karena berkurangnya penggunaan bahan kimia pada produk yang dihasilkan. Pewarna alami dihasilkan dari kombinasi kulit jengkol dan kayu secang, kulit jengkol yang digunakan merupakan limbah dari proses produksi makanan khas Kalsel “Jaring”. Pembuatan pewarna dilakukan dengan merebusnya dengan air dengan komposisi 60% Air, 5% kayu Secang dan 35% Kulit Jengkol.

Penelitian ini diawali dengan membuat sebuah produk yang menggunakan pewarna alami, kemudian produk yang sudah selesai tahap produksi akan diuji layak atau tidaknya untuk masuk ke pasar oleh Rumah Kemasan Pemerintah Banjarbaru.

Karakteristik produk yang dihasilkan dari penggunaan pewarna alami yang berasal dari kombinasi kulit jengkol dan kayu secang menghasilkan warna merah kecoklatan yang berasal dari percampuran senyawa tanin dalam kulit jengkol yang memiliki warna coklat dengan senyawa brazilin dalam kayu secang yang memiliki

warna merah. Penggunaan kulit jengkol sebagai pewarna juga dapat bermanfaat sebagai anti jamur sehingga tidak perlu lagi menggunakan penambahan anti jamur dari bahan kimia sehingga produk yang dihasilkan ramah lingkungan.

Hasil pengujian oleh pihak Rumah Kemasan menyatakan produk purun inovatif telah layak untuk dipasarkan dilihat dari segi kualitasnya. Harga jual produk yang ditetapkan adalah sebesar Rp. 46.000,- dengan harga pokok produksi sebesar Rp. 36.621,- perunitnya, produk tas purun sebelum dilakukan inovasi memiliki harga kisaran Rp 25.000/ produk, penambahan nilai yang didapatkan setelah dilakukan inovasi adalah Rp 21.000/produk.

Kata Kunci : Purun, Inovatif, Alami, Jengkol, Secang

SUMMARY

Arif Pangestu, *Development and Value Addition of Innovative Purun Products with Opportunities to Pass Export Curation*, supervised by **Prof. Dr. Ir. Hesty Heryani, M.Si., IPU., ASEAN Eng. and Dessy Maulidya Maharani, SP, M.Si.**

The people of South Kalimantan, one of them in Purun Village, Palam, Banjarbaru City, make purun woven craft products. The products are bags, hats, mats and many more. The products produced have very diverse colors, but in the coloring process the craftsmen still use chemical dyes that are not environmentally friendly, besides that the product design is still monotonous, in terms of marketing this craft product is still marketed in the local scale at a low price. Whereas if design development and non-chemical dye innovation can be carried out, this product can potentially be marketed widely and pass export curation.

The innovation is to change the dyes used, dyes that initially use chemical dyes are replaced with natural dyes that are more environmentally friendly, the use of natural dyes will also increase the chances of craft products produced to be able to pass export curation due to reduced use of chemicals in the products produced. Natural dyes are produced from a combination of jengkol (*Pithecellobium jiringa*) and secang (*Caesalpinia sappan L.*), jengkol (*Pithecellobium jiringa*) used is waste from the production process of South Kalimantan's specialty food "Jaring". The making of the dye is done by boiling it with water with a composition of 60% Water, 5% secang (*Caesalpinia sappan L.*) and 35% jengkol (*Pithecellobium jiringa*).

This research begins with making a product that uses natural dyes, then the product that has completed the production stage will be tested whether or not it is feasible to enter the market by the Banjarbaru Government Packaging House.

The product characteristics resulting from the use of natural dyes derived from the combination of jengkol skin and secang (*Caesalpinia sappan L.*) produce a brownish-red color derived from the mixing of tannin compounds in jengkol (*Pithecellobium jiringa*) which has a brown color with brazilin compounds in secang (*Caesalpinia sappan L.*) which has a red color. The use of jengkol (*Pithecellobium jiringa*) as a dye can also be useful as an anti-fungal so that it is

no longer necessary to use the addition of anti-fungal from chemicals so that the resulting product is environmentally friendly.

The test results by the Packaging House stated that the innovative purun products were suitable for marketing in terms of quality. The selling price of the product set is Rp. 46,000, - with a cost of production of Rp. 36,621, - per unit, purun bag products before the innovation had a price range of Rp 25,000 / product, the value added obtained after the innovation was Rp 21,000 / product.

Keywords: *Lepironia articulata, Innovative, Natural, Pithecellobium jiringa, Caesalpinia sappan L.*

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan dan Pertambahan Nilai Pada Produk Purun Inovatif
Berpeluang Lolos Kurasi Ekspor
Nama : Arif Pangestu
NIM : 1810516110007
Jurusan : Teknologi Industri Pertanian

Menyetujui Tim Pembimbing

Anggota



Dessy Maulidya Maharani, SP, M.Si.
NIP. 19821218 201212 2 001

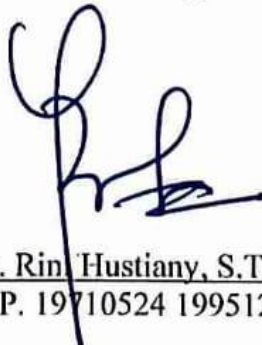
Ketua



Prof. Dr. Ir. Hesty Heryani, M.Si., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 19670620 199203 2 002

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian



Dr. Rin Hustiany, S.T.P., M.Si.
NIP. 19710524 199512 2 001

RIWAYAT HIDUP

Arif Pangestu dilahirkan di Kotabaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 21 Oktober 2000. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nur Salim dan Ibu Suwarti. Penulis mengawali pendidikan dasar di SD Negeri 1 Danau Karya dan lulus pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Anjir Pasar dan lulus pada Tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Anjir Pasar dan lulus pada Tahun 2018. Setelah lulus dari SMA Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Industri Pertanian.

Selama berkuliah di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Pertanian Jurusan Teknologi Industri Pertanian, penulis pernah mengikuti kegiatan kemahasiswaan Anggota Komisi C DPM-KM Faperta ULM periode 2020. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Adisurya Cipta Lestari (ACL) di Kecamatan Teluk Kepayang Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel, dengan judul “Peran Kelembagaan Untuk Mensupport Implementasi Rantai Pasok TBS Dalam Pencapaian *OER* Di Pabrik Kelapa Sawit PT. Adisurya Cipta Lestari, Kusan Hulu, Tanah Bumbu Kalimantan Selatan”. Penulis juga pernah mengikuti beberapa program MBKM yaitu menjadi Mahasiswa di Studi Ipenden Bersertifikat (MSIB) bersama mitra Yayasan Sekolah Ekspor selama satu semester pada tahun 2021 dan menjadi Liaison Officer (LO) pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Modul Nusantara Tahun 2022. Penulis sebagai anggota Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) 2022 dengan judul “Diseminasi Pengembangan Produk Industri Kreatif Material Lahan Basah untuk Peluang Ekspor Di Desa Palam, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru, Kalsel”.

Penulis melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul Pengembangan dan Pertambahan Nilai Pada Produk Purun Inovatif Berpeluang Lolos Kurasi Ekspor, di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Hesty Heryani, M.Si, IPU. ASEAN Eng. dan Dessy Maulidya Maharani, SP, M.Si. Penulis dapat dihubungi melalui nomor HP: +6285386781473 atau via email: arifpagestu2110@gmail.com.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan dan Pertambahan Nilai Pada Produk Purun Inovatif Berpeluang Lolos Kurasi Ekspor

1. Keluarga tercinta, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan semangat, motivasi, dana dan doa bagi Penulis agar Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Hesty Heryani, M.Si., IPU., ASEAN Eng. dan Ibu Dessy Maulidya Maharani, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan saran serta do'a dalam melaksanakan penelitian maupun penyusunan laporan penelitian, sehingga Penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan skripsi.
3. Para Ibu-ibu anggota UKM Galoeh Bandjar yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rini Hustiany, S.TP., M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian yang telah memberikan dukungan dalam kelengkapan administrasi.
5. Seluruh dosen Jurusan Teknologi Industri Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Teman satu bimbingan yang sudah berjuang bersama melewati begitu banyak rintangan dan selalu setia membantu satu sama lain M. Aldi Sofyan, Nor Mutia Rahmah dan Bintang Saputra.
7. Seluruh penyemangat penulis M. Herry Rahmawan, Yupianto, Agus Salim, Nor Irfansyah, Ferry Rahmadani dan Bilal Ainurrohmad yang selalu memberikan semangat, hiburan dan dukungan penuh disaat Penulis hampir menyerah dan selalu bersedia direpotkan walaupun hingga tengah malam.
8. Serta seluruh keluarga Teknologi Industri Pertanian angkatan 2018 yang sudah berjuang bersama-sama sampai pada tahap ini.

9. Seluruh kaka tingkat dan adik tingkat (Keluarga besar Teknologi Industri Pertanian) yang memberikan dukungan dan tenaga dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam membantu Penulis baik dalam melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari atas keterbatasan Penulis sebagai manusia sehingga dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan Penulis kedepannya. Penulis juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi Penulis namun bermanfaat pula bagi para pembaca agar dapat membuka wawasan dan pengetahuan kita semua.

Banjarbaru, Maret 2023

Arif Pangestu

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Batasan Masalah.....	4
Tujuan	4
Manfaat	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Pengembangan Produk.....	5
Pertambahan Nilai Produk	6
Produk Purun Inovatif	6
Karakteristik Bahan Baku	9
Purun Danau (<i>Lepironia articulate</i>)	9
Jengkol (<i>Archidendron pauciflorum</i>)	10
Secang (<i>Caesalpinia sappan L.</i>).....	11
Tawas	13
Standarisasi Lolos Kurasi Ekspor	13

Kurasi Ekspor	13
Standarisasi Kurasi Ekspor	14
METODELOGI PENELITIAN	15
Waktu dan Tempat Penelitian	15
Bahan dan Alat Penelitian	15
Bahan	15
Alat	15
Tahap Penelitian	15
Pembuatan desain produk	16
Pembuatan pewarna alami	16
Preparasi purun	17
Proses pewarnaan	18
Pembuatan produk	19
Pengamatan	20
Kurasi oleh rumah kemasan dinas perdagangan kementerian perindustrian	20
Nilai Tambah Produk	20
Harga pokok produksi	20
Harga jual per unit	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
Desain Produk	22
Hasil Formulasi Pewarna Alami	24
Kesesuaian Material untuk Pembuatan Produk	24
Karakteristik Produk Purun Inovatif	27
Kurasi oleh Rumah Kemasan	29
Perhitungan Biaya Penyusutan	32
Perhitungan Harga Pokok Produksi	33
Harga Jual Per Unit	35
Pertambahan Nilai	35
KESIMPULAN DAN SARAN	37

Kesimpulan	37
Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman Purun Danau dan Tempat Hidupnya	9
Gambar 2. Penampakan Fisik Kulit Jengkol.....	11
Gambar 3. Penampakan Fisik Secang.....	12
Gambar 4. Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	15
Gambar 5. Diagram Alir Pembuatan Pewarna.....	17
Gambar 6. Model Neraca Massa Pembuatan Pewarna	17
Gambar 7. Diagram Alir Preparasi Purun	18
Gambar 8. Diagram Alir Pewarnaan Purun	19
Gambar 9. Diagram Alir Proses Pembuatan Produk.....	19
Gambar 10. Desain Produk	23
Gambar 11. Neraca Massa Pembuatan Pewarna.....	25
Gambar 12. Penampakan Fisik Larutan Pewarna	25
Gambar 13. Purun Yang Sudah Kering dan Pipih	26
Gambar 14. Produk Purun Inovatif	26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Syarat Lolos Kurasi Ekspor	30
Tabel 2. Perhitungan Biaya Depresiasi	33
Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Hasil Uji Kelayakan.....	43
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	44